

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.<sup>1</sup> Pada penelitian ini data yang diperoleh berupa angka (numerik) dan penelitian ini digunakan untuk membuktikan rumusan hipotesis yang ada.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan diskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.<sup>2</sup>

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif asosiatif karena bertujuan untuk mencari pengaruh pendidikan keuangan (*finansial education*), agen sosialisasi keuangan (*finansial sosialisasi agent*) dan sikap keuangan (*money attitude*) terhadap literasi keuangan (*financial literacy*) pada masyarakat di Perumahan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 13

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas, 2003), hlm. 11

City Side Ringinpitu Kabupaten Tulungagung yang didapatkan dari pengolahan hasil kuesioner penelitian.

## **B. Definisi Konsep dan Operasional Variabel**

Secara konseptual yaitu penegasan konsep-konsep pokok yang digunakan peneliti yang disesuaikan dengan teori-teori yang sudah ada.<sup>3</sup> Sedangkan secara operasional, yaitu penjelasan konsep-konsep yang sudah ada menjadi sebuah konsep yang bersifat abstrak dengan menggunakan kata-kata deksriptif yang lebih jelas dan menyeluruh.<sup>4</sup> Berikut definisi konsep dan operasional yang digunakan dalam penelitian ini:

**1. Variabel Pendidikan Keuangan (X<sub>1</sub>),** secara konseptual meliputi: (a) pendidikan formal, (b) pendidikan non formal. Sedangkan operasionalnya sebagai berikut.

### **X1.1 Pendidikan formal**

X1.1.1 Saya mengikuti atau pernah mendapatkan Pendidikan tentang keuangan di sekolah atau di perkuliahan

X1.1.1 Saya mengikuti atau pernah mendapatkan Pendidikan tentang keuangan di Lembaga pelatihan

### **X1.2 Pendidikan non formal**

X1.2.1 Keluarga memberikan Pendidikan keuangan kepada anggota keluarga

---

<sup>3</sup>Umar Suryadi Bakry, *Pedoman Penulisan Skripsi Hubungan Internasional*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal. 24.

<sup>4</sup>*Ibid.*,

X1.2.2 Saya mengikuti atau pernah mendapatkan Pendidikan tentang keuangan di lingkungan saya

- 2. Variabel Agen Sosialisasi Keuangan (X<sub>2</sub>),** secara konseptual meliputi: (a) Keluarga, (b) teman, (c) media massa dan (d) media elektronik. Sedangkan secara operasional sebagai berikut.

**X2.1 Keluarga**

X2.1.1 Keluarga memberikan informasi tentang pengelolaan keuangan

X2.1.2 Keluarga memberikan contoh tentang pengelolaan keuangan

X2.1.3 Keluarga bermusyawarah dalam menentukan pengelolaan keuangan

**X2.2 Teman**

X2.2.1 Teman memberikan informasi tentang pengelolaan keuangan

X2.2.2 Saya mencari informasi pengelolaan dari teman

**X2.3 Media Massa**

X2.3.1 Saya mencari informasi pengelolaan dari majalah atau koran

**X2.4 Media Elektronik**

X2.4.1 Saya mencari informasi pengelolaan dari internet, televisi, radio

- 3. Variabel Sikap Keuangan (X<sub>3</sub>),** secara konseptual meliputi: (a) pengeluaran bulanan, (b) target keuangan masa depan, (c) pengelolaan kredit dan (d) investasi. Sedangkan secara operasional sebagai berikut.

**X2.1 Pengeluaran Bulanan**

X2.1.1 Penting bagi saya untuk mengontrol pengeluaran bulanan

X2.1.2 Penting bagi saya untuk menyimpan uang tiap bulan

X.2.1.3 Penting bagi saya untuk memiliki dan mengikuti rencana pengeluaran bulanan

## **X2.2 Target keuangan masa depan**

X2.2.1 Penting bagi saya untuk menetapkan target keuangan untuk masa depan

X2.2.2 Cara saya mengelola uang saya hari ini akan mempengaruhi masa depan saya

## **X2.3 Pengelolaan kredit**

X2.3.1 Penting bagi saya untuk tetap sesuai dengan rencana anggaran yang saya buat

X2.3.2 Penting bagi saya untuk membayar segala bentuk tagihan keuangan kepada saya secara penuh

X2.3.3 Ketika membeli dengan angsuran, penting bagi saya untuk membandingkan penawaran kredit yang tersedia

## **X2.4 Media Elektronik**

X2.4.1 Penting bagi saya untuk berinvestasi secara rutin untuk mencapai target yang diharapkan dalam jangka panjang

- 4. Variabel Keputusan (Y)** secara konsep meliputi: (a) Pengelolaan keuangan, (b) Penggunaan keuangan, (c) Perkembangan informasi keuangan. Sedangkan secara operasional meliputi sebagai berikut.

### **Y.1 Pengelolaan keuangan**

Y.1.1 Saya paham tentang keuangan secara umum

Y.1.2 Saya akan mengeluarkan uang sesuai dengan kebutuhan

Y.1.3 Saya akan menyetor uang untuk ditabung

Y.1.4 Saya selalu mendahulukan kebutuhan dibandingkan dengan keinginan

Y.1.5 Saya selalu merancang keuangan untuk masa depan

## **Y. 2 Penggunaan keuangan**

Y.2.1 Saya memahami bahwa keuangan perlu direncanakan dengan baik

Y.2.2 Saya memiliki dana atau simpanan untuk keperluan darurat

Y.2.3 Saya akan membandingkan harga ketika membeli sesuatu

Y.2.4 Saya membuat list atau daftar untuk pengeluaran bulanan

Y.2.5 Saya akan membaca dan memahami dengan teliti ketika saya akan menyewa atau berhutang

Y.2.6 Saya akan berhati-hati dalam menentukan harga barang yang akan saya beli

Y.2.7 Saya akan berusaha agar pendapatan yang saya dapatkan cukup untuk membiayai kebutuhan setiap bulan

## **Y.3 Perkembangan informasi keuangan**

Y.3.1 Saya sering membaca dan menonton televisi tentang keuangan agar pengetahuan saya meningkat

Y.3.2 Saya sering mengikuti perkembangan perekonomian

## **C. Populasi, Sampling Dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah sekelompok unsur atau elemen yang dapat berbentuk manusia atau individu, binatang, tumbuhan, lembaga atau institusi, dokumen, kelompok, kejadian, sesuatu hal, gejala, atau berbentuk konsep yang menjadi objek penelitian.<sup>5</sup> Atau populasi juga bisa dikatakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kriteria dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti supaya bisa dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Perumahan City Side Ringinpitu Kabupaten Tulungagung sebanyak 63 orang. Objek dalam penelitian ini adalah pendidikan keuangan (*finansial education*), agen sosialisasi keuangan (*finansial sosialisasi agent*) dan sikap keuangan (*money attitude*) terhadap literasi keuangan (*financial literacy*).

## **2. Sampling**

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini ialah menggunakan metode *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100.<sup>6</sup>

## **3. Sampel Penelitian**

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebagian saja dari seluruh jumlah populasi, yang diambil dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat dianggap mewakili seluruh anggota populasi.<sup>7</sup> Jumlah

---

<sup>5</sup> Jusuf Soewandi, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hlm.129

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 130

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 141

sampel dalam penelitian ini adalah 63 orang yang diambil dari perwakilan per rumah/KK di Perumahan City Side Ringinpitu Kabupaten Tulungagung.

#### **D. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran**

##### **1. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>8</sup> Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data mengenai pendidikan keuangan (*finansial education*), agen sosialisasi keuangan (*finansial sosialisasi agent*) dan sikap keuangan (*money attitude*) terhadap literasi keuangan (*financial literacy*) yang diambil langsung kepada responden dengan menggunakan kuesioner.

##### **2. Variabel**

Menurut Sugiyono “Variabel adalah suatu atribut atau sifat dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”<sup>9</sup>. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

###### **a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

---

<sup>8</sup> Ibid., hlm. 193

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 59

Variabel bebas atau *independent variable* adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau berubahnya variabel terikat / *dependent*.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah:

X1 : pendidikan keuangan (*finansial education*)

X2 : agen sosialisasi keuangan (*finansial sosialisasi agent*)

X3 : sikap keuangan (*money attitude*)

#### b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau *dependent variable* adalah variabel yang dipengaruhi data akibat karena adanya variabel bebas (*independent*).<sup>11</sup>

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah literasi keuangan (*financial literacy*) yang diberi notasi Y.

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>12</sup>

Skala pengukuran yang dipakai dalam penelitian ini adalah skala ordinal. Skala ordinal yaitu data hasil pengamatan diklasifikasikan ke dalam

---

<sup>10</sup> Ibid., hlm. 59

<sup>11</sup> Ibid., hlm. 59

<sup>12</sup> Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 18



kategori-kategori, dan diantara kategori ada suatu urutan<sup>13</sup>. Adapun skala masing-masing variabel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Pendidikan keuangan

Pendidikan keuangan menggunakan skala likert dengan 5 tingkatan skor jawaban sebagai berikut:

Jawaban	Bobot Skor
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Jarang	2
Tidak pernah	1

b. Agen sosialisasi keuangan

Agen sosialisasi keuangan menggunakan skala likert dengan 5 tingkatan skor jawaban sebagai berikut:

Jawaban	Bobot Skor
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Jarang	2
Tidak pernah	1

c. Sikap keuangan

Sikap keuangan menggunakan skala likert dengan 5 tingkatan skor jawaban sebagai berikut:

Jawaban	Bobot Skor
Sangat penting	5
Penting	4
Netral	3

---

<sup>13</sup> Muhamad, “*Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*”, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.126

Tidak penting	2
Sangat tidak penting	1

d. Literasi keuangan

Literasi keuangan menggunakan skala likert dengan 5 tingkatan skor jawaban sebagai berikut:

Jawaban	Bobot Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

## E. Teknik Pengumpulan Data Dan Sumber Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung<sup>14</sup>.

---

<sup>14</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.100

Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian di Perumahan City Side Ringinpitu Kabupaten Tulungagung. Teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk memperoleh data responden/masyarakat.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Untuk mengetahui data variabel penelitian mencakup diambil menggunakan kuesioner. Kuesioner penelitian meliputi: (1) pendidikan keuangan (*finansial education*), (2) agen sosialisasi keuangan (*finansial sosialisasi agent*), (3) sikap keuangan (*money attitude*), (4) literasi keuangan (*financial literacy*).

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu tehnik pengumpulan data dengan cara melakukan analisis terhadap semua catatan dan dokumentasi yang dimiliki oleh organisasi yang terpilih sebagai objek penelitian, atau data dari individu sebagai objek penelitian.<sup>15</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh peneliti dari tempat penelitian yang diambil pada saat peneliti melakukan penelitian kepada responden.

## 2. Sumber Data

---

<sup>15</sup> Sujoko Efferin, Darmadji, dan Yuliawati Tan, *Metode Penelitian Untuk Akuntansi: Sebuah Pendekatan Praktis*, (Malang: Bayumedia, 2004), hlm. 101

Penelitian ini menggunakan 2 sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Menurut Nugroho menjelaskan bahwa data primer adalah data yang sumber pertama, baik dari individu maupun perusahaan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.<sup>16</sup>Jadi dapat disimpulkan data primer diperoleh peneliti dengan mengisi kuesioner yang diisi oleh responden. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari persepsi atau jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung dari sumber pertama dan berasal dari buku-buku ilmiah, internet dan jurnal-jurnal yang terkait dengan penelitian ini.<sup>17</sup>

## **F. Teknik Analisis Data**

Agar mendapat hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka diperlukan metode analisis data yang benar. Pengujian dilakukan dengan

---

<sup>16</sup> Tutut Putri Handayani, *Pengaruh Pengetahuan dan Perilaku Konsumen terhadap Keputusan Nasabah Open Account Produk Tabungan Simpanan Pelajar IB di Bank Syariah Bukopin KC Sidoarjo* (Studi pada SDN Kebon Sikep II Gedangan), (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya: Skripsi), hal. 45

<sup>17</sup>J. Nugroho Setiadi, *Perilaku ...*, hal. 374.

menggunakan analisis deskriptif dan regresi linier berganda dengan bantuan *Software SPSS 22,0*.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

## **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.<sup>18</sup> Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

### **a. Analisis Grafik**

Salah satu cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.<sup>19</sup> Pada grafik histogram dikatakan normal apabila gambar tidak menceng ke kanan atau ke kiri atau mengikuti garis kurva. Namun demikian hanya dengan melihat histogram hal ini dapat menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode lain yaitu dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya atau berada disekitar dan sepanjang garis 45°.

---

<sup>18</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro), hlm. 160-165

<sup>19</sup> Ibid., hlm. 160

## b. Uji Statistik

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh sebab itu dianjurkan disamping uji grafik dilengkapi dengan uji statistik. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov Test*, apabila probabilitas *asympt.sig*  $> 0,05$  maka residual terdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai *asympt.sig*  $< 0,05$  maka residual tidak terdistribusi secara normal.<sup>20</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang di buat dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik. .

### a. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali Uji multikolinieritas bertujuan:<sup>21</sup>

Untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  maka model regresi tersebut bebas dari gejala multikolinieritas.

### b. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali Uji autokorelasi bertujuan:

---

<sup>20</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro), hlm. 163

<sup>21</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2011), hlm. 105-106

Untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Dalam penelitian kali ini menggunakan uji Durbin-Watson.<sup>22</sup>

Uji Durbin-Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya inintercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag di antara variabel independen.

Hipotesis yang akan diuji adalah:

$H_0$  : tidak ada autokorelasi

$H_a$  : ada autokorelasi

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pengambilan Keputusan Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$d_l \leq d \leq d_u$
Ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber : Gozhali, 2011

### 3. Uji Heteroskedastisitas

<sup>22</sup> Ibid., hlm. 110-111

Menurut Ghozali Pengujian ini memiliki tujuan:

Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan yang lain atau untuk melihat penyebaran data". Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedasitas. Model regresi yang baik adalah tidak terdapat Heteroskedasitas.<sup>23</sup>

Untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedasitas akan digunakan grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Analisis dengan grafik plots memiliki kelemahan yang cukup signifikan karena jumlah pengamatan mempengaruhi hasil plotting. Oleh sebab itu diperlukan uji statistik yang lebih dapat menjamin keakuratan hasil.

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *glejser*. Menurut Ghozali uji *glejser* yaitu: meregresi masing-masing variabel independen dengan *absolute residual* sebagai variabel dependen. Metode regresi tidak mengandung heteroskedasitas apabila nilai signifikansi variabel bebasnya terhadap nilai *absolute residual* statistik diatas  $\alpha = 0,05$ .<sup>24</sup>

#### 4. Regresi Linier Berganda

---

<sup>23</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2011), hlm. 139

<sup>24</sup> Ibid., hlm. 139-143



Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi berganda (*multiple regression*), hal ini sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dan hipotesis penelitian ini. Metode regresi berganda menghubungkan satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen dalam suatu model prediktif tunggal.<sup>25</sup> Hubungan antar variabel dapat digambarkan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	: Literasi keuangan ( <i>financial literacy</i> )
$x_1$	: Pendidikan keuangan ( <i>finansial education</i> )
$x_2$	: Agen sosialisasi keuangan ( <i>finansial sosialisasi agent</i> )
$x_3$	: Sikap keuangan ( <i>money attitude</i> )
$\alpha$	: Koefisien konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	: Koefisien regresi
$\varepsilon$	: error

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji t atau Uji Parsial

Untuk menguji kebenaran hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, pengujian dilakukan menggunakan uji-t. Uji-t digunakan

---

<sup>25</sup>Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2011), hlm. 93

untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh dari masing-masing variabel independen yang terdiri atas pendidikan, profesi dan pengetahuan yang merupakan variabel dependennya. Pengujian terhadap hasil regresi dilakukan dengan menggunakan uji-t pada derajat keyakinan sebesar 95% atau  $\alpha = 5\%$ .<sup>26</sup>

Menurut Ghozali langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.<sup>27</sup>

a) Menentukan Formula Hipotesis

Hipotesis dalam uji-t adalah sebagai berikut:

(1) Pengaruh pendidikan keuangan (*finansial education*) ( $X_1$ ) terhadap literasi keuangan (*financial literacy*).

Ho:  $\beta_1 = 0$ , tidak terdapat pengaruh antara  $X_1$  terhadap Y.

Ha:  $\beta_1 > 0$  atau  $\beta_1 < 0$ , terdapat pengaruh antara  $X_1$  terhadap Y.

(2) Pengaruh agen sosialisasi keuangan (*finansial sosialisasi agent*) ( $X_2$ ) terhadap literasi keuangan (*financial literacy*) (Y).

Ho:  $\beta_2 = 0$ , tidak terdapat pengaruh antara  $X_2$  terhadap Y.

Ha:  $\beta_2 > 0$  atau  $\beta_2 < 0$ , terdapat pengaruh antara  $X_2$  terhadap Y.

(3) Pengaruh sikap keuangan (*money attitude*) ( $X_3$ ) terhadap literasi keuangan (*financial literacy*) (Y).

Ho:  $\beta_2 = 0$ , tidak terdapat pengaruh antara  $X_3$  terhadap Y.

Ha:  $\beta_2 > 0$  atau  $\beta_2 < 0$ , terdapat pengaruh antara  $X_3$  terhadap Y.

---

<sup>26</sup>Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2011), hlm. 98

<sup>27</sup> Ibid., hlm. 98-99

b) Membandingkan probabilitas tingkat kesalahan  $t_{hitung}$  dengan tingkat signifikansi tertentu.

c) Membuat keputusan

Pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS sebagai berikut:

(1) Jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

(2) Jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak<sup>28</sup>

#### **b. Uji F atau Uji Simultan**

Uji F digunakan untuk menguji model regresi atas pengaruh seluruh variabel independen yaitu pendidikan keuangan (*finansial education*), agen sosialisasi keuangan (*finansial sosialisasi agent*) dan sikap keuangan (*money attitude*) secara simultan terhadap variabel dependen yaitu literasi keuangan (*financial literacy*).

Menurut Ghozali langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:<sup>29</sup>

a) Membuat formulasi uji hipotesis

(1)  $H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$  artinya, secara simultan tidak ada pengaruh pendidikan keuangan (*finansial education*), agen sosialisasi

---

<sup>28</sup> Ibid., hlm. 98-99

<sup>29</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2011), hlm. 93

keuangan (*finansial sosialisasi agent*) dan sikap keuangan (*money attitude*) terhadap literasi keuangan (*financial literacy*).

(2)Ha: minimal ada satu  $\beta_i \neq 0$ ;  $i = 1,2,3$  artinya secara simultan ada pengaruh pendidikan keuangan (*finansial education*), agen sosialisasi keuangan (*finansial sosialisasi agent*) dan sikap keuangan (*money attitude*) terhadap literasi keuangan (*financial literacy*).

b) Membuat keputusan uji F hitung

(1)Jika probabilitas tingkat kesalahan  $F_{hitung} < 5\%$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya bahwa variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

(2)Jika probabilitas tingkat kesalahan  $F_{hitung} \geq 5\%$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya bahwa variabel bebas secara simultan tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

Nilai probabilitas dari uji F dapat dilihat pada hasil pengolahan dari program SPSS pada tabel ANOVA kolom *sig.* atau *significance*.

c. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan

hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>30</sup>

Kelemahan mendasar pada penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka  $R^2$  pasti akan meningkat tanpa melihat apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, banyak penelitian yang menganjurkan untuk menggunakan *Adjusted R<sup>2</sup>* untuk mengevaluasi model regresi karena *Adjusted R<sup>2</sup>* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Dengan demikian pada penelitian ini menggunakan nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* untuk mengevaluasi model regresi.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 97

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm. 97